

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah perempuan memiliki berbagai peran dalam kehidupan bermasyarakat. Peran-peran tersebut diantaranya adalah yang pertama peran perempuan dalam ranah domestik yaitu, peran sebagai anak, peran sebagai ibu, peran sebagai guru, dan peran sebagai istri. Yang kedua adalah peran perempuan dalam ranah publik. Pada penelitian ini peran perempuan sebagai anak menunjukkan bahwa perempuan tidak boleh kalah dengan lelaki. Pada masa kecil juga likas merupakan seorang perempuan yang keras dan tak mudah untuk tergoyahkan. Hal ini ditunjukkan dengan perempuan yang senang bermain dengan para lelaki, hingga pada akhirnya perempuanlah yang memenangkan permainan tersebut. Yang artinya pada jaman sekarang tidak ada perbedaan lagi antara laki-laki dan perempuan

Peran perempuan sebagai ibu, pada penelitian ini ditunjukkan dengan melarang anaknya untuk pergi melanjutkan sekolah, karena di anggap merantau itu untuk orang miskin. Selain itu, ibunya malu kalau anaknya merantau nanti dianggap tidak mampu memberi makan, hingga akhirnya ibunya menangis dan mengancam untuk bunuh diri jika anaknya tetap pergi melanjutkan sekolah. Peran perempuan sebagai ibu selain untuk melarang atau memerintah anaknya, ia juga berperan sebagai orang yang bertugas dalam ranah domestik yaitu, melahirkan, merawat dan mengasuh anak didalam rumah.

Peran perempuan sebagai guru, pada penelitian ini ditunjukkan dengan adanya menjaga sikap atas kedatangan tamu tidak sopan.

Perempuan tersebut menganggap bahwa menjadi seorang guru tidak pantas bergaul dengan orang seperti itu. Selain itu peran sebagai guru ditunjukkan dengan melakukan pengajaran di tempat pengungsian dan menggunakan media seadanya, serta tempat yang digunakan juga di pinggir sungai. Peran Likas sebagai guru menunjukkan bahwa dalam hal bekerja, perempuan juga bisa bekerja dan perempuan juga tidak semudah itu untuk dilecehkan oleh kaum laki-laki.

Peran perempuan sebagai istri pada penelitian ini ditunjukkan dengan peran Likas dalam ranah domestik dimana Likas menjalankan tugasnya untuk melayani dan mengurus rumah tangga serta berbakti kepada suami, mulai dari memasak, menyiapkan makanan dan melakukan semua kegiatan rumah tangga. Peran sebagai istri berbakti kepada suami ditunjukkan dengan istri yang rela mendatangi tempat pengungsian dan tempat suaminya disiksa, hingga menemui pengusaha keturunan Cina yang memiliki kedekatan dengan pimpinan Belanda agar membebaskan suaminya.

Peran perempuan sebagai ranah domestik dan publik pada penelitian ini ditunjukkan dengan perempuan yang memberikan pidato di depan umum dan mengusung tema perempuan. Pada pidato yang disampaikan, perempuan tersebut memaparkan keadaan yang ada, namun hal tersebut di kecam keras oleh para lelaki. Selain itu, peran ini dibuktikan dengan perempuan yang memimpin perjalanan menuju pengungsian dengan memberikan aba-aba. Perempuan ini memperjuangkan haknya dengan membuktikan bahwa ia bisa menggantikan peran laki-laki sebagai pemimpin. Walaupun itu hanya bersifat sementara.

Dari kelima penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perempuan tidak ditampilkan sebagai perempuan yang lemah, perempuan

yang hanya menjalankan tugas nya sebagai ibu rumah tangga, perempuan yang tidak bisa bekerja, perempuan yang identik dengan memasak, mencuci baju, mengasuh anak saja. Film ini menampilkan perempuan dalam sisi berbeda yang sebelumnya jarang ditampilkan oleh media. Pada film ini perempuan digambarkan sebagai sosok yang sangat kuat dan tangguh, tidak mudah untuk dilecehkan oleh para laki-laki, serta memiliki kemauan yang sangat keras dan tidak mudah untuk digoyahkan.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dengan adanya berbagai peran perempuan diharapkan perempuan mampu melaksanakan semua kegiatan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan peran masing-masing. Selain itu, untuk laki-laki mampu menghargai perempuan dan memberikan hak-hak yang dimiliki oleh perempuan. Serta untuk masyarakat luas diharapkan tidak ada lagi ketidakadilan gender dan diskriminasi terhadap perempuan, karena pada dasarnya perempuan bukan makhluk yang lemah akan tetapi makhluk yang hebat dan memiliki kemampuan yang luar biasa dan tidak kalah jika dibandingkan dengan laki-laki.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Eriyanto. 2009. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara
- Feni Fasta, C. A. (2015). *Representasi Perempuan Sebagai Objek Seksualitas Dalam Film*.
- Hariyadi, Sigit. (2012). *Video Sebagai Media Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Erlangga
- Johansen, J. D., & Larsen, S. E. (2002). *Signs in Use: An Introduction to Semiotics*. London: Routledge.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslikhati, S. 2004. *Feminisme dan pemberdayaan perempuan dalam timbangan Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Narwoko, Dwi dan Suyanto, Bagong. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar&Terapan*. Jakarta: Prenada Media
- Rahim, A. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS.

Semiawan, C. R. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susilana, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Wahjuwibowo, Indiwani Seto. 2015. *Terorisme dalam Pemberitaan Media*. Yogyakarta: Deepublish

West, R., & Turner, L. H. (2007). *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

Jurnal

Go, F. P. (2013). Representasi Stereotipe Perempuan Dalam Film Brave. *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya Vol 1, No.2*.

Irawan, R. E. (2014). Representasi Perempuan Dalam Industri Sinema. *Humaniora Vol 5 No.1 April 2014*, 1-8.

Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No.1, April 2011 ISSN: 2088-981X*.

Noviani. (2015). Analisis Film "Hijrah Cinta" Dalam Mengungkap Perilaku Menyimpang Karakter Tokoh Utama. *eJournal Ilmu Komunikasi, 3(2) 2015, 57-67*.

Perdana, D. D. (2014). Stereotip Gender dalam Film Anna Karenina. *Jurnal Interaksi, Vol. 3 No 2 Juli 2014, 123-130*.

- Pranata, T. D. (2015). Perilaku Dan Realitas Sosial Kehidupan Gay Di Kota Samarinda. *eJournal Sosiatri-Sosiologi 2015*, 3 (3): 135-150 ISSN 0000-0000, 135-150.
- Saputra, B. A. (2015). Representasi Nasionalisme Dalam Film "Gie" Karya Riri Riza. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 3(1) ISSN 0000-0000, 72-86.
- Suasana, A. A. (2001). Hubungan Gender Dalam Representasi Iklan Televisi. *Nirmana*, VOL. 3, No. 1, Januari, 1-16.
- Suasana, A. A. 2004. Hubungan Gender dalam Representasi Iklan Televisi. *Nirmana* Vol. 3, No. 1, Januari 2001: 1 – 16. *Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain –Universitas Kristen Petra*
- Surahman, S. (2014). Representasi Perempuan Metropolitan Dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita. *Jurnal Komunikasi, Volume 3 Nomor 1, Sept-Des 2014*, 39-63.
- Widiastuti, Tuti. 2005. *Komunika Warta Ilmiah Populer Komunikasi Dalam Pembangunan*. Vol. 8 No.1 ISSN 0126-2491
- Ahdiah, Indah. (2013). Peran-peran Perempuan Dalam Masyarakat. *Jurnal Academica FISIP UNTAD Vol.05 No.02 Oktober*
- Wibowo, Dwi Edi. (2011). Peran Ganda Perempuan Dan Kesetaraan Gender. *Nuwazah Vol.3, No.1, Juli 2011*

Web

Alnashava, Preciosa. 2012. *Hawa Di Kotak Adam*.
<http://www.remotivi.or.id/amatan/185/Hawa-di-Kotak-Adam>